



**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) 4 LANGKAH 5 TAHUN**  
**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK SERTA**  
**PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA TARAKAN**

## 1. DATA GENDER

Kota Tarakan memiliki 4 Kecamatan dan 20 kelurahan, seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, Kota Tarakan terus mengalami perkembangan infrastruktur, pembangunan kota dan pelayanan publik yang lebih baik. Hingga saat ini, Pemerintah Kota Tarakan terus bekerja untuk memajukan kota ini melalui berbagai program pembangunan dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan berkomitmen untuk menjadikan kota ini sebagai kota yang berkembang, berdaya saing dan nyaman untuk tinggal.

Angka kelahiran yang tinggi menyebabkan semakin besar penduduk di usia 0-14 tahun, maka beban yang harus ditanggung usia produktif juga semakin besar. Capaian Kinerja *Total Fertility Rate* (TFR) Tahun 2024 sebesar 2.27 lebih tinggi 0.03 poin dari target 2.24. TFR adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia subur/reproduksinya (15-49 Tahun). Capaian sebesar 2.27 menunjukan bahwa di Kota Tarakan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang wanita selama masa usia subur/reproduksinya adalah 2 anak. Untuk Tahun 2025 DPPPAPPKB Kota Tarakan menetapkan target TFR sebesar 2.24 sesuai Renstra DP3APPKB Tahun 2025-2029.

Semester 1 Tahun 2025, jumlah penduduk WNI di Kota Tarakan tercatat 257.329 jiwa. Laki-laki: 133.140. Perempuan: 124.189. Jumlah akseptor KB Pria (MOP) 1 orang dan jumlah akseptor KB Wanita (MOW) 39 orang. Jumlah duta GenRe Kelurahan 40 orang terdiri dari laki-laki 20 orang dan Perempuan 20 orang. Duta GenRe Kecamatan berjumlah 8 orang terdiri dari laki-laki 4 orang dan perempuan 4 orang. Hingga Juli 2025 ada 542 orang balita stunting di Kota Tarakan. Jumlah kader Tim Pendamping Keluarga sebanyak 2.610 orang.

Berdasarkan data sebagaimana tersebut diatas maka dapat diidentifikasi isu gender yaitu :

1. Tidak adanya partisipasi laki-laki sebagai kader TPK dan rendahnya partisipasi laki-laki sebagai akseptor KB

## 2. FAKTOR PENYEBAB

### A. PENYEBAB LANGSUNG

1. Akses :
  - a. Belum semua keluarga balita, remaja, dan lansia yang memanfaatkan kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)).
2. Partisipasi
  - a. Partisipasi keluarga balita, remaja, dan lansia yang memanfaatkan kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) masih rendah.
3. Kontrol

- a. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga
- c. Perwali Kota Tarakan Nomor 56 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

4. Manfaat:

Meningkatkan pencegahan dan penurunan stunting

B. TIDAK LANGSUNG

- 1. Belum adanya peraturan terkait kesertaan kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) berdasarkan gender
- 2. Tingkat partisipasi orang tua Perempuan (ibu sasaran) dalam kelompok kegiatan lebih tinggi karena midset pengasuhan merupakan tugas ibu.
- 3. Tingkat partisipasi Perempuan menjadi kader lebih tinggi

### 3. RENCANA AKSI

#### A. KERANGKA ACUAN

SUB KEGIATAN	INDIKATOR DAMPAK	INDIKATOR OUTCOME	INDIKATOR OUTPUT
Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Persentase Keluarga yang Mengikuti Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga	Jumlah Hasil Laporan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)

#### B. RENCANA AKSI

Kode		Urusan/Bidang Urusan/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Aksi Tahun 2025-2029											
			Indikator Kinerja			Target Kinerja				Pagu Indikatif (Rp.)				
			Kinerja	Indikator	Satuan	2025	2026	2027	2028	2025	2026	2027	2028	2029
2	1 4	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA								1.987.717.1 50,00	766.048.30 0,00	766.048.30 0,00	766.048.30 0,00	766.048.30 0,00

2	1	0.	4		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Meningkatnya pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam mewujudkan Keluarga Sejahtera (KS)	Percentase Keluarga yang Mengikuti Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga	persentase	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	637.219.750,00	237.916,250,00	237.916,250,00	237.916,250,00	237.916,250,00
2	1	0.	4	2.0	Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Terlaksananya Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang ikut berperan dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	organisasi	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	579.102.000,00	5.276.220,00	5.276.220,00	5.276.220,00	5.276.220,00

2	1	0.	2.0	00	Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)	Terlaksananya Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)	Jumlah Hasil Laporan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita)	laporan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	315.602.000,00	4.276.220,00	4.276.220,00	4.276.220,00	4.276.220,00
---	---	----	-----	----	--	--	---	---------	------	------	------	------	------	----------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Rencana Aksi: Meningkatkan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita).

## **CROSSCUTTING OPD**

1. Kecamatan Tarakan Barat
2. Dinas Kesehatan
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan
4. Dinas Pendidikan
5. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan
6. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
7. Kecamatan Tarakan Timur
8. Kecamatan Tarakan Tengah
9. Kecamatan Tarakan Utara
10. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
11. BKKBN